

## ABSTRAK

Putri Kharisma Qur'aini, 126103202178, Penyandang Autisme Sebagai Advokat Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus dalam Serial Drama Korea *Extraordinary Attorney Woo*), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

### **Kata Kunci : Hak Asasi Manusia, Autisme, Advokat**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepopuleran topik terkait diskriminasi terhadap autisme. Autisme seringkali mengalami diskriminasi dan dianggap sebagai orang cacat, orang sakit, dan orang yang tidak layak untuk mendapatkan haknya. Perlindungan hak asasi manusia di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Kepopuleran ini mendapat perhatian di seluruh dunia bahkan dalam serial drama. Salah satu serial drama korea yang menarik perhatian adalah *extraordinary attorney woo*, yang mengisahkan tentang seorang advokat muda dengan autisme. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang pandangan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 dan fiqh siyasah terhadap serial drama korea *extraordinary attorney woo*.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*?, 2) Bagaimana pandangan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terhadap penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*?, 3) Bagaimana pandangan fiqh siyasah terhadap penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*?. Adapun yang menjadi tujuan dari

penelitian ini adalah: 1) Untuk memahami bagaimana penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*, 2) Untuk mengetahui bagaimana pandangan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terhadap penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*, 3) Untuk memahami bagaimana pandangan fiqh siyasah terhadap penyandang autisme sebagai advokat dalam serial drama korea *extraordinary attorney woo*.

Penelitian ini menggunakan hukum normatif dengan pendekatan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *library research* (kepuustakaan) dan *discourse analysis* (analisis wacana). Menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan cara menganalisa data yang terfokus pada penjelasan, penyebab serta hal-hal yang mendasari topik. Menggunakan sumber data sekunder dengan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier, dan bahan-bahan nonhukum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan pada serial drama korea *extraordinary attorney woo* diketahui jika penyandang autisme sebagai advokat memiliki ingatan yang mengagumkan serta IQ yang tinggi. Namun, dalam kehidupannya *woo young woo* tidak lepas dari stigma negatif masyarakat seperti diskriminasi. Hal tersebut tidak menyurutkan kredibilitas dan profesionalitasnya sebagai seorang advokat autisme, hal ini membuktikan bahwa penyandang autisme tidak menjadi pengaruh buruk terhadap profesi advokat. 2) Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia disebutkan bahwa penyandang autisme juga mempunyai hak dan perlindungan hukum yang sama dengan warga negara lainnya. Hal tersebut diperkuat dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28A hingga pasal 28J tentang pemenuhan dan perlindungan hak asasi

manusia, Pasal-Pasal tersebut secara garis besar memiliki isi yang sama. Dengan pemenuhan dan perlindungan hak asasi manusia tersebut penyandang autisme memiliki hak untuk berprofesi termasuk menjadi advokat. Seperti halnya pada serial drama korea extraordinary attorney woo, dimana woo young woo mendapatkan pemenuhan dan perlindungan haknya. 3) Menurut *fiqh siyasah* dapat disimpulkan bahwa semua orang memiliki kedudukan yang sama dimata Allah, autisme merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada Makhlu-Nya. Woo young woo sebagai penyandang autisme memiliki hak atas dirinya termasuk berprofesi menjadi advokat, karena profesi advokat merupakan hasil dari pendidikan yang ia tempuh dan profesi advokat merupakan pekerjaan yang yang dilakukan woo young woo untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Karena sesungguhnya Allah sangat memuliakan orang-orang yang berilmu dan mengamalkannya.

## **ABSTRAC**

Putri Kharisma Qur'aini, 126103202178, Person with Autism as an Advocate Judging from Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Fiqh Siyasah (Case Study in the Korean Drama Series Extraordinary Attorney Woo), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Science Law, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic University Tulungagung, Supervisor Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum

**Keywords: Human Rights, Autism, Advocate**

This research was motivated by the popularity of topics related to autism discrimination. Autism often experiences discrimination and is considered a disabled person, a sick person, and someone who does not deserve their rights. Protection of human rights in Indonesia is regulated in Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights. This popularity is gaining attention all over the world even in drama serials. One of the Korean drama series that is attracting attention is extraordinary attorney woo, which tells the story of a young advocate with autism. Therefore, research is needed regarding the views of Law Number 39 of 1999 and siyasah fiqh on the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo.

The formulation of this research is: 1) How do people with autism act as advocates in the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo? 2) What is the view of Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights towards people with autism as advocates in the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo? , 3) What is the view of siyasah fiqh towards people with autism as advocates in the Korean drama series extraordinary attorney woo?. The aims of this research are: 1) To understand how people with autism act as advocates in the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo, 2) To find out how Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights views people with autism as advocates in the series. Korean drama

Extraordinary Attorney Woo, 3) To understand how Islamic jurisprudence views people with autism as advocates in the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo.

This research uses a qualitative research approach with data collection techniques used, namely library research and discourse analysis. Using qualitative data analysis techniques by analyzing data that focuses on explanations, causes and things that underlie the topic. Using secondary data sources with primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials, and non-legal materials.

The results of this research show that: 1) Based on the Korean drama series Extraordinary Attorney Woo, it is known that people with autism as advocates have amazing memories and high IQs. However, in his life Woo Young Woo is not free from negative societal stigma such as discrimination. This does not diminish his credibility and professionalism as an autism advocate, this proves that people with autism are not a bad influence on the advocate profession. 2) According to Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights, it is stated that people with autism also have the same rights and legal protection as other citizens. This is reinforced in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, articles 28A to 28J concerning the fulfillment and protection of human rights. These articles generally have the same content. By fulfilling and protecting human rights, people with autism have the right to work, including becoming advocates. As is the case in the extraordinary Korean drama series Attorney Woo, where Woo Young Woo gets his rights fulfilled and protected. 3) According to *siyasah fiqh*, it can be concluded that all people have the same position in the eyes of Allah, autism is a privilege given by Allah to His creatures. Woo Young Woo as a person with autism has rights over himself, including the profession of being an advocate, because the profession of advocate is the result of the education he has taken and the profession of advocate is the work that

Woo Young Woo does to earn a decent living. Because indeed Allah really glorifies those who have knowledge and put it into practice.

## خلاصة

انطلاقاً كحمامين بالتوحد المصابون لأشخاص ٢١٧٨.٣٢٠.١٢٦١٠، قريني خاريزما فوتري مسلسل في حالة دراسة) السياسة وفقه الإنسان حقوق بشأن ١٩٩٩ لسنة ٣٩ رقم القانون من الشريعة كلية، الدستوري القانون دراسة برنامج، (و الاستثنائي المحامي الكورية الدراما عارف مرشدارين، أجونج تولونج الإسلامية الله رحمة علي السيد جامعة، القانونية والعلوم هوم ما. بسها معلقين.

## المحامي، التوحد، الإنسان حقوق: المفتاحية الكلمات

الإنسان حقوق حماية تنظيم يتم. حقوقه يستحق ولا ومريضاً معاقاً شخصاً ويعتبر التمييز من الشعبية هذه تحظى. الإنسان حقوق بشأن ١٩٩٩ لعام ٣٩ رقم القانون في إندونيسيا في الدرامية المسلسلات من. الدرامية المسلسلات في حتى العالم أنحاء جميع في بالاهتمام مصاب شاب محامي قصة يحكي الذي و المحامي مسلسل هو الانتباه تجذب التي الكورية بشأن السياسة وفقه رقم القانون بأراء يتعلق فيما البحث إلى حاجة هناك، ولذلك. بالتوحد ١٩٩٩ لسنة ٣٩ إندونيسيا في الاستثنائي المحامي الكوري الدرامي المسلسل

وصياغة هذا البحث هي: (١) كيف يتصرف الأشخاص المصابون بالتوحد كمدافعين في المسلسل الدرامي الكوري المحامي الاستثنائي و(٢) ما هي وجهة نظر القانون رقم ٣٩ لسنة ١٩٩٩ بشأن حقوق الإنسان تجاه الأشخاص المصابين بالتوحد كمدافعين في كوريا؟ المسلسل الدرامي المحامي الاستثنائي و(٣) ما هو رأي فقه السياسة تجاه الأشخاص المصابين بالتوحد كمدافعين في المسلسل الدرامي الكوري المحامي الاستثنائي و؟. أهداف هذا البحث هي: (١) لفهم كيفية قيام الأشخاص المصابين بالتوحد بدور المدافعين في مسلسل الدراما الكورية المحامي الاستثنائي و(٢) لمعرفة كيف ينظر القانون رقم ٣٩ لسنة ١٩٩٩ بشأن حقوق الإنسان إلى الأشخاص المصابين بالتوحد كمدافعين في المسلسل الدراما الكورية المحامي الاستثنائي و(٣) لفهم كيف ينظر الفقه الإسلامي إلى الأشخاص المصابين بالتوحد كمدافعين في المسلسل الدرامي الكوري المحامي الاستثنائي و.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي مع تقنيات جمع البيانات المستخدمة، وهي البحث المكتبي وتحليل الخطاب. استخدام تقنيات تحليل البيانات النوعية من خلال تحليل البيانات التي تركز على التفسيرات والأسباب والأشياء التي تكمن وراء الموضوع. استخدام مصادر البيانات الثانوية مع المواد القانونية الأولية، والمواد القانونية الثانوية، والمواد القانونية الثالثة، والمواد غير القانونية.

وتظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) استنادا إلى المسلسل الدرامي الكوري المحامي وو، فمن المعروف أن الأشخاص المصابين بالتوحد كمدافعين لديهم ذاكرة مذهلة ومعدل ذكاء مرتفع. ومع ذلك، فإن حياته لا تخلو من الوصمة المجتمعية السلبية مثل التمييز. وهذا لا يقلل من مصداقيته ومهنيته كمدافع عن التوحد، وهذا يثبت أن الأشخاص المصابين بالتوحد ليس لهم تأثير سيئ على مهنة الدعوة. (٢) وفقاً للقانون رقم ٤٩ لعام ١٩٩٩ بشأن حقوق الإنسان، ينص على أن الأشخاص المصابين بالتوحد يتمتعون أيضاً بنفس الحقوق والحماية القانونية التي يتمتع بها المواطنون الآخرون. وقد تم تعزيز ذلك في دستور جمهورية إندونيسيا لعام ١٩٤٥، في المواد من ٢٨ ألف إلى ٢٨ ياء المتعلقة بإعمال حقوق الإنسان وحمايتها. تحتوي هذه المقالات بشكل عام على نفس المحتوى. ومن خلال الوفاء بحقوق الإنسان وحمايتها، يحق للأشخاص المصابين بالتوحد العمل، بما في ذلك أن يصبحوا مناصرين. كما هو الحال في المسلسل الدرامي الكوري الاستثنائي المحامي وو، حيث يحصل وو يونغ وو على حقوقه (٣) وفقاً لفقهاء السياسة يمكن استنتاج أن جميع الناس لهم نفس المكانة عند الله، وحمايتها. فالتوحد هو امتياز منحه الله لمخلوقاته. وو يونغ وو كشخص مصاب بالتوحد له حقوق على نفسه، بما في ذلك مهنة المحاماة، لأن مهنة المحاماة هي نتيجة التعليم الذي تلقاه ومهنة المحاماة هي العمل الذي يقوم به وو يونغ وو ليكسب المال. العيش الكريم. لأن الله حقا يعز من علم وعمل به.